

## **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Standar Akuntansi Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SKPD Di Kabupaten Lamongan Tahun 2024)**

**Julia Artha Kartika Ningrum<sup>a</sup>, Heti Nur Ani<sup>b</sup>, Ma'rufatur Rodhiyah<sup>c</sup>**

<sup>1</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan; [juliaarthak@gmail.com](mailto:juliaarthak@gmail.com)

<sup>2</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan; [heti1437@gmail.com](mailto:heti1437@gmail.com)

<sup>3</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan; [marufatur.rodiah@gmail.com](mailto:marufatur.rodiah@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Lamongan dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel yang digunakan sebanyak 96 pegawai. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) untuk menguji hubungan antara variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen. Penelitian ini memperoleh hasil dengan menyimpulkan: 1) sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 2) Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. 3) Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif dan signifikan. 4) Standar Akuntansi Pemerintah tidak mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. 5) Standar Akuntansi Pemerintah tidak mampu memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Pemerintah.

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of internal control systems and accounting understanding on the quality of financial reports in Regional Work Units (SKPD) in Lamongan Regency with Government Accounting Standards (SAP) as a moderating variable. The research method used is a quantitative method with a survey approach. The sample used was 96 employees. The data analysis technique used was Partial Least Square (PLS) to test the relationship between independent variables, moderating variables, and dependent variables. This study obtained results by concluding: 1) the internal control system has a significant effect on the quality of financial reports. 2) Accounting understanding has a positive effect on the quality of financial reports. 3) Government Accounting Standards (SAP) have a positive and significant effect. 4) Government Accounting Standards are unable to moderate the effect of internal control systems on the quality of financial reports. 5) Government Accounting Standards are unable to moderate the effect of accounting understanding on the quality of financial reports.*

**Keywords:** Internal Control System, Accounting Understanding, Financial Report Quality, Government Accounting Standards

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor publik di Indonesia saat ini menuntut *transparency* (keterbukaan informasi) dari lembaga publik di tingkat pusat dan daerah. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. (Indrayan, 2019).

Laporan keuangan daerah (LKPD) adalah bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang berakuntabilitas dan akuntabel. (Rizka S et al., 2021).

Pemerintah Kabupaten Lamongan meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) ke-8 kali secara berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Provinsi Jawa Timur untuk Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2023. Namun, meskipun telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penerapan SAP di Kabupaten Lamongan masih menghadapi beberapa tantangan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) masih perlu ditingkatkan, terutama dari segi pemahaman akuntansi oleh pegawai yang terlibat dan pelaksanaan pengendalian internal. Kesenjangan ini berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan dan potensi untuk memenuhi standar akuntansi yang lebih baik.

Menurut hasil wawancara dengan sejumlah SKPD di Kabupaten Lamongan, ditemukan bahwa sistem pengendalian internal di sejumlah dinas masih

menghadapi berbagai kelemahan yang signifikan terutama dalam hal pemisahan tugas dan mekanisme pengawasan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan pengendalian internal turut menjadi tantangan dalam meningkatkan efektivitas SPI. Ditemukan juga bahwa pemahaman akuntansi di beberapa dinas masih belum optimal, yang berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) merupakan elemen penting dalam memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel di lingkungan pemerintah daerah. SAP bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam pengambilan keputusan. Dalam penerapan SAP yang optimal membutuhkan dua hal penting, yaitu sistem pengendalian internal yang kuat dan pemahaman akuntansi yang baik oleh para pegawai pemerintah. (Wulandari & Octaviani, 2020)

Penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai pembanding antara lain oleh Hermawan (2022), Ariyanto (2020), dan Udin et al. (2023), yang menyimpulkan adanya pengaruh positif SAP terhadap kualitas laporan keuangan, namun belum secara komprehensif menguji fungsi moderasi SAP dalam hubungan antar variabel.

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan merupakan landasan teoritis yang mendasari praktik bisnis dalam perusahaan dari masa lalu hingga saat ini. Teori ini berakar dari sinergi

antara teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama dari teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang (*principal*) yaitu masyarakat dengan pihak yang menerima kekuasaan (*agen*) yaitu manajer, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. (Lukman Nur Hakim & Wibowo, 2022).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara *principal* (masyarakat dan lembaga pengawas) dan *agent* (pemerintah daerah), di mana penerapan standar akuntansi pemerintah bertujuan mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Standar ini berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sehingga mampu mengurangi risiko *moral hazard* dan meningkatkan akuntabilitas. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dengan atribut seperti relevansi, keandalan, dan keterbandingan berperan dalam memperkuat hubungan kepercayaan antara *principal* dan agen.

### Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sistem/prosedur yang ada dalam suatu organisasi untuk menjaga proses kegiatan operasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan guna pencapaian tujuan organisasi itu sendiri. (Simanullang et al., 2022).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. (Sambuaga, 2020).

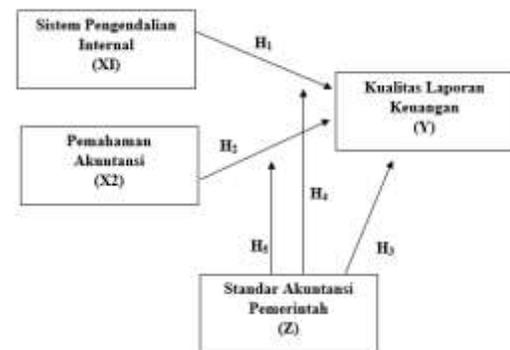
### Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi ialah kecakapan dalam menguasai bagaimana prosedur akuntansi dilaksanakan menjadi bentuk keuangan yang berlandaskan prinsip Standar Akuntansi Pemerintahan. pengetahuan akuntansi bisa dilihat dari dua sisi pengertian yaitu, sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktikan di dunia nyata serta sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. (Nur, 2023).

### Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang jelas (Layali Ihyani, Lilik Handajani, 2021).

### Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- H<sub>2</sub>: Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- H<sub>3</sub>: Standar Akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- H<sub>4</sub>: Standar Akuntansi pemerintah mampu memoderasi pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan.
- H<sub>5</sub>: Standar Akuntansi pemerintah mampu memoderasi pengaruh Pemahaman akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di pemerintah Kabupaten Lamongan, yang tersebar di 24 SKPD. Sehingga yang akan digunakan sebagai populasi sebanyak 96 populasi yang masing-masing terdiri dari 4 responden setiap instansi yaitu Kepala Badan/ Sekretaris, Kepala Bidang Keuangan, Bendahara dan Staff keuangan.

Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 96 sampel yang terdiri dari Kepala Badan/ Sekretaris, Kepala Bidang Keuangan, Bendahara dan Kepala Bidang Perencanaan pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lamongan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan random sampling. Menurut Sugioyo (2019) random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan adalah jawaban dari responden atas kuesioner yang disebarlang langsung kepada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan.

## Pengukuran Variabel

### 1. Sistem Pengendalian Internal (X1)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2008 dan *Committee of Sponsoring organizations of the Treadway Commission (COSO)* (2013), (Goreti et al., 2021) indikator untuk mengukur sistem pengendalian internal, meliputi : (1) Lingkungan pengendalian (2) penilaian Risiko (3) Kegiatan pengendalian (4) Informasi dan komunikasi (5) pemantauan pengendalian internal.

### 2. Pemahaman Akuntansi (X2)

Menurut Nilam Sari, (2016) dan Muliani et al., (2023) bahwa pemahaman akuntansi seseorang dinilai dari : (1)Tingkat pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi (2) Tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan (3) Tingkat pemahaman terhadap pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran, penafsiran dalam laporan keuangan.

### 3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Menurut Muliani et al., (2023) dan Ningtyas, (2015) dalam peraturan pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010

menyatakan indikator sebagai berikut : (1) Relevan (2) Andal (3) Dapat dibandingkan (4) Dapat dipahami.

#### 4. Standar Akuntansi Pemerintah (Z)

Standar Akuntansi Pemerintah diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari Nilam Sari, (2016) dan Muliani et al., (2023) yang berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, indikator standar akuntansi pemerintah adalah sebagai berikut : (1) Penyajian laporan keuangan (2) Laporan realisasi anggaran (3) Laporan perubahan saldo anggaran laba (4) Laporan operasional (5) Laporan perubahan ekuitas (6) Neraca (7) Laporan arus kas (8) CALK.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis untuk menguji hipotesis penelitian yaitu *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Alat analisis yang dipakai adalah SmartPLS 3.0. Metode SEM-PLS yang digunakan hanya pengujian outer model, inner model dan uji hipotesis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Outer Model

#### Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
SPI (X1)	0,697	Valid
PA (X2)	0,662	Valid
KLK (Y)	0,777	Valid
SAP (Z)	0,643	Valid

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji convergent validity, dikarenakan nilai item dan AVE setiap variabel telah

memiliki nilai di atas 0.5 (Ghozali & Kusumadewi, 2016:26).

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variable	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
SPI (X1)	<b>0,958</b>	<b>0.951</b>
PA (X2)	<b>0,921</b>	<b>0.901</b>
KLK (Y)	<b>0,965</b>	<b>0.958</b>
SAP (Z)	<b>0,966</b>	<b>0.963</b>

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2 dalam uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian jika nilai setiap variable lebih dari 0.70 (Ghozali & Kusumadewi, 2016:28).

#### Koefisien Determinasi

**Table 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

	R Square
KLK (Y)	0,868

Sumber: Data diolah (2025)

Pada table diatas R-Square menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai sebesar 0,868. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,868 atau 86,8% variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal dan pemahaman akuntansi, sedangkan 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti

#### Uji Hipotesis

**Table 4. Hasil Uji Hipotesis**

Pengaruh	Original sample	T Statistics	P Values	Hasil
X1 -> Y	-0,610	5,088	0,000	Diterima
X2 -> Y	0,620	3,277	0,001	Diterima

Z -> Y	0,386	2,552	0,011	Diterima
X1*Z -> Y	-0,040	0,250	0,803	Ditolak
X2*Z -> Y	0,040	0,238	0,812	Ditolak

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4 menunjukkan bahwa hipotesis pertama didukung dengan nilai *t*-statistik sebesar 5,088 dan *p*-value 0,000, yang berarti sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis kedua juga diterima dengan nilai *t*-statistik 3,277 dan *p*-value 0,001, menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan. Selanjutnya, hipotesis ketiga didukung dengan *t*-statistik 2,552 dan *p*-value 0,011, yang berarti standar akuntansi pemerintah juga berpengaruh positif signifikan. Namun, hipotesis keempat dan kelima ditolak karena *t*-statistik masing-masing hanya sebesar 0,250 dan 0,038, serta *p*-value yang tinggi yaitu 0,803 dan 0,812. Ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah tidak mampu memoderasi sistem pengendalian internal maupun pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan *t*-statistik 5,088 dan *p*-value 0,000 (< 0,05), sehingga H1 diterima. Artinya menunjukkan bahwa semakin ketat sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu entitas justru dapat menghambat efektivitas prinsipal dalam penyusunan laporan keuangan, yang berpotensi menurunkan kualitasnya. Hal ini sejalan

dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi antara prinsipal (pemerintah atau masyarakat) dan agen (pengelola keuangan) (Jensen & Meckling, 1976). Temuan ini diperkuat oleh hasil rata-rata responden sebesar 4,8, yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di instansi pemerintah. Penelitian sebelumnya juga mendukung hasil ini (Putri & Rahman, 2023),( Aziyah & Yanto, 2022).

#### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai *t*-statistik sebesar 3,277 serta *p*-value sebesar 0,001 (< 0,05), sehingga H2 diterima. Artinya menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki pegawai, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman akuntansi menjadi aspek penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan teori keagenan, yang menekankan pentingnya pengelolaan informasi yang akurat antara prinsipal dan agen guna mengurangi risiko asimetri informasi serta meningkatkan akuntabilitas (Jensen & Meckling, 1976). Temuan ini diperkuat oleh hasil rata-rata responden sebesar 4,6, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan di instansi pemerintah. Penelitian sebelumnya juga mendukung hasil ini (Yeni et al., 2020), dan (Udin et al., 2023).

### **Pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai *t-statistik* sebesar 2,552 serta *p-value* sebesar 0,011 ( $< 0,05$ ), sehingga H3 diterima. Artinya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan instansi pemerintah terhadap standar akuntansi yang berlaku maka kualitas laporan keuangan mereka akan semakin baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika penerapan standar akuntansi pemerintahan semakin baik maka semakin berkualitas juga laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan teori keagenan, yang mengemukakan bahwa dalam suatu organisasi terdapat hubungan antara *principal* (masyarakat atau pemerintah pusat) dan *agent* (pengelola keuangan pemerintah daerah atau instansi terkait). Dalam konteks ini, SAP bertindak sebagai mekanisme tata kelola yang mengurangi risiko asimetri informasi antara prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Temuan ini diperkuat oleh hasil rata-rata responden sebesar 4,7, yang menunjukkan bahwa penerapan SAP memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di instansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hendri & NR, 2020) dan Ariyanto, (2020) yang menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap SAP mampu

meningkatkan keandalan dan keterbandingan laporan keuangan pemerintah.

### **Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, standar akuntansi pemerintah tidak mampu memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan, nilai *t-statistik* sebesar 0.250 serta *p-value* sebesar 0.803 ( $< 0,05$ ), serta menunjukkan arah hubungan negatif. Salah satu kemungkinan penyebab dari tidak signifikannya peran SAP sebagai variabel moderasi adalah bahwa penerapan SPI dalam suatu organisasi pemerintahan sudah cukup kuat dalam memastikan kualitas laporan keuangan tanpa perlu dipengaruhi oleh standar akuntansi yang berlaku. SPI yang efektif sudah mencakup berbagai mekanisme kontrol, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga H4 ditolak. Dalam perspektif Teori Keagenan, Agen diharapkan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal dengan menerapkan SPI yang efektif untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Namun, dalam praktiknya, terdapat asimetri informasi dan potensi moral hazard yang dapat menyebabkan kualitas laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Hasil ini tercermin dari rata-rata tanggapan responden sebesar 4,1,

Penelitian ini sejalan dengan temuan Yulisanti & Furqani (2023) serta Mulya & Fauzihardani (2022) yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah tidak memperkuat sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, standar akuntansi pemerintah tidak mampu memoderasi hubungan antara pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan, nilai nilai *t-statistik* sebesar 0.238 serta *p-value* sebesar 0.812. Dengan demikian hipotesis 5 ditolak. ( $< 0,05$ ), serta menunjukkan arah hubungan negatif. Artinya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi tidak sepenuhnya berperan dalam meningkatkan kejelasan dan keakuratan laporan keuangan. Jika dilihat dari fenomena yang terjadi, masih terdapat masalah seperti kurangnya kepatuhan terhadap prinsip akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang berpotensi menurunkan transparansi serta mengganggu efektivitas pengelolaan keuangan daerah., sehingga H4 ditolak. Dalam perspektif Teori Keagenan, Agen bertanggung jawab untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas guna mengurangi asimetri informasi yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengambilan keputusan. Namun, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun SAP diharapkan dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas, standar ini tidak memiliki peran moderasi yang signifikan dalam meningkatkan hubungan antara pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Hasil ini tercermin dari rata-rata tanggapan responden sebesar 4,1, Penelitian ini sejalan dengan temuan Yulisanti & Furqani (2023) serta Mulya & Fauzihardani (2022) yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah tidak memperkuat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis satu (H1) yang telah diajukan. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis dua (H2) yang telah diajukan. Standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis tiga (H3) yang telah diajukan. Standar akuntansi pemerintah tidak mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis empat (H4) yang telah diajukan. Standar akuntansi pemerintah tidak mampu memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis lima (H5) yang telah diajukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, Bambang Satriawan, Robin, Muammar Khaddaf. (2022). The Influence Of Accounting Understanding , Work Experience And The Role Of Internal Audit On The Quality Of Financial Reports For Regional Devices With Internal ( Study Of Karimun Regency Government ). *International Journal Of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, And Technology (IJSET)*, 60, 623–636.
- Agus Wiratama, I. G., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 296–307. <https://doi.org/10.32795/Hak.V3i1.2308>
- Ariyanto, S. (2020a). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. *Valuta*, 6(1), 41–54.
- Ariyanto, S. (2020b). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. *Valuta*, 6(1), 41–54.
- Artana, A. S. (2016). Pbasis Akrua, Basis Kas, Penilaian Aset, Penyajian Transaksi Secara Wajar, Penyajian Peristiwa Lainnya, Periode Pelaporan, Penerapan Metode Akuntansi, Kelengkapan Informasi, Dan Penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebi. In *Applied Microbiology And Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6, 7–10.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2016b). M. P. S. P. Y. P. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8.
- Goreti, M., Tokan, M., Pangastuti, D. A., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Manusia Sumber Daya Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Maumere – Kabupaten Sikka – Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 9(9), 17.
- Hanafi, M. A., Samsudin, & Hermansyah. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Di Kecamatan Dompu Kabupaten. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (JAME)*, 1(01), 11–19. <https://doi.org/10.69666/Jame.V1i01.2>
- Hendri, M., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2479–2493.
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia : Literature Review. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 157–171. <https://doi.org/10.18860/Em.V12i2.12287>

- Hermawan, A. R. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 163–173.  
<https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019-%0Ahttps://www.kedirikota.go.id/>
- Indrayan, Kartika Dwi. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_sistem\\_pembetulan\\_terpusat\\_strategi\\_melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari)
- Jaladri, E. Q. & I. B. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(November), 1–15.
- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi. *Ekonomika-Bisnis*, 02 (02), 357–370.  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jibe/article/view/4694/pdf>
- Layali Ihyani, Lilik Handajani, E. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021. *ATTIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 163–179.  
<https://doi.org/10.52490/attijarah.v3i2.145>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.  
<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 11).
- Lukman Nur Hakim, M., & Wibowo, P. (2022). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi Pada BLU Kesehatan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 5(2), 140.  
<https://doi.org/10.31000/bvaj.v5i2.5411>
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*.
- Muliani, M., Usman, A., Bensaadi, I., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 168.  
<https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11224>
- Nilam Sari. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bu. *Faculty Of Economic, Riau University*, 4(1), 294–308.
- Ningtyas, P. E., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar

- Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(1), 1–14.
- Nur, Mawar Maulana. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Indonesian Journal Of Management Studies*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.53769/Ijms.V2i2.667>
- Octaviana, A. R. (2023). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Survei Di Pemerintah Pro. (*Doctoral Dissertation, Akuntansi*).
- Peng Wi, S., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang). *Eco-Buss*, 4(41), 201–214.
- Philadelphina, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah *Istiqomah Shinta Philadelphia Sri Suryaningsum Sriyono UPN "Veteran" Yogyakarta*. 14(5), 1–23.
- Ramadhan, M. Z., & Nurabiah, N. (2024). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada OPD BPKAD Pemerintahan Kota Bima). *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.46576/Bn.V7i1.4284>
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72.
- Rizka S, A., Zamzami, Z., & Gowon, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(3), 136–148. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V6i3.16111>
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05).
- Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105–124. <https://doi.org/10.52062/Keuda.V5i1.1224>
- Septony B, S. Dan Arthur Simanjutak. (2020). Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah An Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 6(1), 131–143.

- Silaen, U. A. B. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Pengendalin Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kantor Desa Tanjung Gusta*.
- Simanullang, M., Kholis, A., & Fadli, Z. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 125–145.
- Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah The Effect Of Human Resources Competency, Government Accounting Standards, Good G. *J-Iskan: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta (Ed.)).
- Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif*. Alfabeta.
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal Of Management & Accounting)*, 9(2), 103–112. <https://doi.org/10.55171/Jsab.V9i2.579>
- Udin, F., Yusra, M., Satria, D. I., & Rais, R. G. P. (2023). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(3), 316. <https://doi.org/10.29103/Jam.V2i3.11334>
- Wilfa, R. (2016). Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Fashion Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Oleh : Razannisa Wilfa.
- Wulandari, D. R., & Octaviani, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting And Financial*, 5(1), 1–12. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/633>
- Yeni, E., Irman, M., & Fadrul, F. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru). *Research In Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 64–88. <https://doi.org/10.37385/Raj.V1i1.34>
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). *Factors Affecting The Quality Of Local Government Financial Statements*. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 14(1), 56–65.